

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga diri rendah adalah perasaan negatif terhadap dirinya sendiri menyebabkan kehilangan rasa percaya diri, pesimis, dan tidak berharga di kehidupan. Harga diri yang tinggi dikaitkan dengan anxiety yang rendah, efektif dalam kelompok dan penerimaan orang lain terhadap dirinya, sedangkan harga diri rendah dikaitkan dengan hubungan interpersonal yang buruk dan berisiko terjadinya depresi dan skizofrenia, sehingga perasaan negatif mendasari hilangnya kepercayaan diri dan harga diri individu dan gangguan harga diri (Muhith, 2015).

Harga diri rendah yang tidak ditangani segera akan menyebabkan klien tidak percaya diri dan selalu mempunyai pikiran negatif baik pada diri sendiri maupun orang lain, akibatnya klien akan cenderung menyendiri dan mengisolasi diri dari lingkungan dan aktivitasnya menurun. Dampak dari harga diri rendah dapat membuat seseorang menjadi enggan atau tidak mampu membina hubungan dengan orang lain sehingga terjadi perilaku mengisolasi dari lingkungan sosialnya. Disisi lain disaat seseorang tersebut dipermalukan di depan orang lain karena dianggap tidak mampu dapat membuatnya melakukan kekerasan yang bisa ditujukan pada dirinya, orang lain, maupun lingkungannya (Pardede et al., 2020).

Prevalensi Harga Diri Rendah di dunia berdasarkan penelitian di dunia tahun 2011 yang menunjukkan bahwa data klien harga diri rendah pada

berbagai negara, Belanda 24,99%, Norwegia, 22,37%, Australia 36,85%, Swedia 42,90%, Kanada 32,61%, Italia 20,28%, Jerman 16,06%, Inggris 41,73% dan Amerika Serikat 31,92%. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah total 69,249 klien, angka tersebut tergolong cukup tinggi di berbagai negara di dunia (Kuntari & Nyumirah, 2020). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia prevalensi klien dengan harga diri rendah di Indonesia lebih dari 30% klien dengan harga diri rendah tidak mendapatkan penanganan. Jumlah penderita gangguan jiwa sebanyak 2,5 juta yang terdiri dari pasien dengan harga diri rendah dan diperkirakan 40% menderita harga diri rendah (Kusumawati & Hartono, 2010).

Harga diri rendah pada orang dengan gangguan jiwa biasanya disebabkan oleh kegagalan yang berulang, pernah mengalami pengucilan dan aniaya fisik, penolakan keluarga, kehilangan kemampuan, kehilangan anggota tubuh dan kehilangan orang tersayang (Stuart, 2014). Jika harga diri rendah berlanjut, dapat menyebabkan harga diri rendah kronis (HDRK). Harga diri rendah kronis adalah perasaan negatif tentang diri sendiri, termasuk kehilangan kepercayaan diri, ketidakberdayaan, pesimisme, keputusasaan, dan keputusasaan. Dampak dari masalah harga diri kronis, jika dibiarkan, dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja, hubungan interpersonal yang buruk, perawatan diri yang buruk, dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan (Arif Ibnu Fathoni, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk menangani klien harga diri rendah adalah pemberian latihan kemampuan positif pada asuhan keperawatan dengan proses terapeutik yang melibatkan hubungan kerja sama antar perawat dengan pasien, keluarga, dan masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah “Bagaimanakah Latihan Kemampuan Positif pada Klien dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan gambaran umum klien dengan masalah keperawatan harga diri rendah melalui pendekatan proses keperawatan di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.
- b. Menentukan diagnosa keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumentasi ilmiah terkait latihan kemampuan positif pada pasien jiwa serta memberikan pengetahuan tentang terapi tersebut untuk referensi penelitian selanjutnya serta sebagai referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan konsep diri: harga diri rendah

1.4.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan tentang latihan kemampuan positif pada pasien dengan gangguan konsep diri: harga diri rendah sehingga dapat menjadi salah satu pilihan terapi pada pasien jiwa.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai media untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian khususnya tentang latihan kemampuan positif pada pasien dengan gangguan konsep diri: harga diri rendah.